

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Sikap dan Persepsi Perawat terhadap Budaya Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok dengan total responden sebanyak 75 perawat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden sebagian besar berusia < 35 tahun sebanyak 39 orang (52%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (70,7%), memiliki pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 39 orang (52%), dan memiliki masa kerja selama > 5 tahun sebanyak 44 orang (58,7%).
- b. Gambaran sikap perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 perawat (52%) memiliki sikap yang baik.
- c. Gambaran persepsi perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok didapatkan hasil bahwa sebanyak 43 perawat (57,3%) memiliki persepsi yang positif.
- d. Gambaran budaya pelaporan insiden keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 perawat (52%) memiliki budaya yang negatif pada pelaporan insiden keselamatan pasien.
- e. Karakteristik perawat meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja perawat berpengaruh terhadap budaya pelaporan insiden keselamatan pasien. Berdasarkan usia didapatkan hasil *p value* = 0,002 dan hasil *odd ratio* (OR) sebesar 0,222 dengan CI 95% (0,084 – 0,587). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil *p value* = 0,024 dan hasil *odd ratio* (OR) sebesar 3,265 dengan CI 95% (1,140 – 9,355). Berdasarkan pendidikan didapatkan hasil *p value* = 0,029 dan hasil *odd ratio* (OR) sebesar 0,356 dengan CI 95% (0,140 – 0,909), dan berdasarkan masa kerja

didapatkan hasil p value = 0,006 dan hasil *odd ratio* (OR) sebesar 0,258 dengan CI 95% (0,096 – 0,690).

- f. Sikap perawat berpengaruh terhadap budaya pelaporan insiden keselamatan pasien, dengan p value = 0,000, *odd ratio* (OR) = 12,014, dan CI 95% = 4,021 – 35,894. Perawat yang memiliki sikap kurang baik berisiko 12, 014 lebih besar untuk menerapkan budaya yang negatif pada pelaporan insiden keselamatan pasien dibandingkan dengan perawat yang memiliki sikap baik.
- g. Persepsi perawat berpengaruh terhadap budaya pelaporan insiden keselamatan pasien, dengan p value = 0,042, *odd ratio* (OR) = 2,652, dan CI 95% = 1,027 – 6,844. Perawat yang memiliki persepsi negatif berisiko 2,652 lebih besar untuk menerapkan budaya yang negatif pada pelaporan insiden keselamatan pasien dibandingkan dengan perawat yang memiliki persepsi positif.
- h. Sikap dan persepsi perawat secara simultan berpengaruh terhadap budaya pelaporan insiden keselamatan pasien dengan *R Square* sebesar 31,2%, p value = 0,000, dan F = 16,307.

V.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain:

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pelayanan di rumah sakit khususnya di ruang rawat inap Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok, sebagai bahan pertimbangan bagi tim manajemen pihak rumah sakit dan perlu dilakukannya supervisi untuk meningkatkan pelaporan insiden serta memperjelas kriteria insiden yang perlu dilaporkan.

b. Bagi Perawat

Perawat perlu meningkatkan pelaporan insiden dengan mengimplementasikannya pada asuhan keperawatan sehingga dapat

terciptanya budaya pelaporan insiden keselamatan pasien. Penerapan budaya pelaporan insiden mampu meningkatkan mutu pelayanan dengan tindak lanjut berupa pembelajaran dari kesalahan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan sebagai dasar penelitian tentang pengaruh sikap dan persepsi perawat terhadap budaya pelaporan insiden keselamatan pasien. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti budaya keselamatan lain yang mampu mempengaruhi budaya pelaporan insiden keselamatan pasien. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah masa observasi menjadi 2 – 3 bulan untuk mengetahui tingkat kestabilan sikap dan persepsi perawat dari waktu ke waktu.